

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Komunikasi merupakan bagian penting dan fundamental untuk menjalankan fungsi kelompok. Melalui komunikasi, kelompok dapat berdiskusi, mengupayakan tugas-tugas yang akan dijalankan, serta dapat membentuk identitas kelompok. Eksistensi sebuah kelompok juga bergantung dari seberapa baik individu maupun elemen antar bagian saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk mengolah informasi yang bermanfaat dari luar kelompok dan berfungsi untuk menjalankan kehidupan kelompok.

Orientasi dakwah komunikasi visual yang dikembangkan oleh *Muslim Designer Community* membantu dakwah Islam dalam menyampaikan pesan-pesan khusus yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta menampilkan kesan dakwah yang menarik dan lebih elegan, setara dengan keadaan sosial-budaya masyarakat. Inilah salah satu tujuan utama dakwah, agar masyarakat dapat menerima dan memahami pesan-pesan dakwah dengan mudah.

Seiring perkembangan dakwah Islam yang semakin maju, dibutuhkan pengelolaan dan manajemen yang baik untuk menunjang keberhasilan dakwah Islam. *Muslim Designer Community* Pusat merupakan perkumpulan desainer grafis muslim yang memiliki kepengurusan sebagaimana halnya kelompok maupun organisasi pada umumnya. Produktivitas dakwah komunikasi visual tersebut terbagi menjadi beberapa divisi bagian yang didalamnya terdapat

variabel-variabel kelompok saling berinteraksi dan mempengaruhi. Selain itu, *input* yang masuk kedalam kelompok *Muslim Designer Community* Pusat mempengaruhi *output* konten dakwah komunikasi visual yang kembali mempengaruhi keadaan masyarakat.

Sistem budaya kelompok yang cenderung kolektif, menjadi faktor untuk mempengaruhi keberhasilan kelompok. Selain itu, keberhasilan kelompok juga didapatkan melalui interaksi yang dilakukan oleh individu maupun antar bagian kelompok. Keteraturan dalam membangun interaksi inilah yang akan menciptakan pola komunikasi.

Akhirnya, pola komunikasi yang ada pada *Muslim Designer Community* Pusat meliputi: Komunikasi Ring 1, Ring 2, Ring 3 hingga Ring 4 dan membentuk model interaksional dengan pola antar Ring yang cenderung bebas kecuali untuk Komunikasi pada Ring 4, yang khusus dan harus melewati admin grup *online*. Selain itu, pola komunikasi kelompok baru terlihat ketika *Muslim Designer Community* Pusat mengadakan *event* seperti: kerjasama untuk *mem-branding* dakwah; *order* logo dan situs web. Pola komunikasi dalam kelompok terkadang tidak berjalan sesuai harapan dikarenakan faktor-faktor penghambat yang menghalangi komunikasi kelompok. Hambatan komunikasi kadangkala diperlukan untuk mengevaluasi tujuan-tujuan kelompok yang telah tercapai dan yang belum tercapai. Hambatan komunikasi *Muslim Designer Community* Pusat meliputi hambatan teknis, hambatan jarak dan waktu, serta hambatan yang bersifat struktur.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari data-data selama dilapangan, peneliti mengharapkan untuk diadakan penelitian lanjutan yang membahas mengenai desainer grafis muslim. Selain itu, penelitian lanjutan tersebut, dapat membahas mengenai analisa dalam kompleksitas dakwah kelompok ataupun analisa hubungan dakwah komunikasi visual dengan sosial-budaya di lingkungan sekitar.

Selanjutnya, peneliti juga mengharapkan bagi *Muslim Designer Community* Pusat untuk mengembangkan konten dakwah visual melalui *platform* terbaru serta membentuk kader dakwah internal untuk mengembangkan manajemen dakwah kelompok *Muslim Designer Community* Pusat dan berguna untuk membentuk tatanan masyarakat yang ber-integrasi dengan norma-norma dan ajaran Islam.